

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER  
DALAM KANTIN KEJUJURAN  
DI SMP MUHAMMADIYAH JATILAWANG  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**NURHIDAYATI  
NIM. 1123301139**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nurhidayati  
NIM : 1123301139  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Kantin Kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

# IAIN PURWOKERTO

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dengan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 28 Juli 2015  
Saya yang menyatakan,



  
Nurhidayati  
NIM. 1123301139



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER  
DALAM KANTIN KEJUJURAN DI SMP MUHAMMADIYAH  
JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudari : Nurhidayati, NIM : 1123301139, Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at, Tanggal : 21 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**IAIN PURWOKERTO**

Drs. Asduki, S.Pd.  
NIP.: 19630310 100103 1 005

Drs. Wahyu Budi Mulyono.  
NIP.: 19680228 199303 1 002

**IAIN PURWOKERTO**

Penguji Utama,

Toifur, S.Ag., M.Si.

NIP.: 19721217 200312 1 001

Mengetahui :

Dekan,

Prof. Dr. H. Saifurrahman, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nurhidayati, NIM: 1123301139 yang berjudul:

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM KANTIN  
KEJUJURAN DI SMP MUHAMMADIYAH JATILAWANG  
KABUPATEN BANYUMAS.**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujian dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 28 Juli 2015  
Pembimbing,



Drs. Asdlori, M.Pd.I  
NIP. 19630310 199103 1 003

## **MOTTO**

“Kamu tidak bisa memperoleh simpati semua orang dengan hartamu, tetapi dengan wajah yang menarik (simpati) dan dengan akhlak yang baik.” (H.R. Abu Yu’la & al- Baihaqi)



## PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan kerendahan hati kupersembahkan karya ini untuk :

1. Ayahanda tercinta (bapak Tirwan) dan Ibunda tercinta (Ibu Rositi) yang selalu mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, restumu yang selalu menyertai setiap langkahku dan jerih payahmu kesuksesanku berasal, terimakasih selalu memberikanku motivasi dalam setiap hidupku.
2. Abah Kyai, Drs. K.H. Ibnu Mukti dan segenap keluarga yang telah memberikan berbagai Ilmu agama.
3. Kakakku tersayang Fitri Apriatin yang selalu memberikan motivasi dan menjadi penyemangat untuk meraih kesuksesan.
4. Teman-teman terhebatku, Diana Sri Refitasari, Ifka Zuhrotun Najikha, Sarinah, Wiwit Febrian, Arina Khalimatus Sa'diah, Prayudha Gilang Sadewo yang telah memberikan semangat dan telah mewarnai hari-hariku.
5. Almamater IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu.

## **Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Kantin Kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas**

Nurhidayati  
NIM.: 1123301139

### **Abstrak**

Adanya program kantin kejujuran di sekolah merupakan inovasi baru di dunia pendidikan sebagai media pendidikan kejujuran bagi siswa. Namun, satu hal yang penting diteliti adalah keberadaan kantin kejujuran dengan teknik pelayanan *self service system* di sekolah jika tidak mengindahkan norma-norma, dan nilai-nilai karakter itu justru dapat menjadi bumerang bagi dunia pendidikan karena dapat melahirkan sikap dan tindakan yang kontraproduktif. Oleh karena itu nilai-nilai karakter perlu diinternalisasikan di dalamnya. Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah nilai karakter apa saja yang diinternalisasikan dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah? Dan bagaimanakah proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang?

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas dan juga untuk mendeskripsikan proses internalisasinya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber primer yaitu guru pengelola kantin kejujuran, Siswa dan siswi SMP Muhammadiyah Jatilawang, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Kepala Sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah proses pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas ada 9, yaitu : Religius, kejujuran, saling menghargai dan sopan santun (toleransi), disiplin, mandiri, demokratis, gemar membaca, peduli lingkungan (kebersihan dan kesehatan), tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut diinternalisasikan dalam kantin kejujuran dengan kegiatan-kegiatan/aktivitas-aktivitas yang ada di dalamnya dengan melalui 3 tahapan, yaitu: Transformasi nilai, transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi.

**Kata-Kata Kunci:** Nilai-Nilai Karakter, Internalisasi Nilai, Kantin Kejujuran SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan bukan semata-mata hanya karena usaha penulis saja, tetapi berkat rahmat dan petunjuk dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan saran dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada berbagai pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., selaku wakil rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., selaku wakil rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga selaku pembimbing yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada saya dalam menulis skripsi ini.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Drs. Suparjo, MA., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Destriyanto Badruzzaman, S.P., selaku kepala SMP Muhammadiyah Jatilawang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Seluruh Dosen dan karyawan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberi dukungannya.
8. Teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya.
9. Bapak/ Ibu guru SMP Muhammadiyah Jatilawang yang telah memberikan kerjasamanya.
10. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT tempat segala sesuatu bermuara. Segala kebaikan datangnya dari Allah SWT dan kekurangan datangnya dari penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

**IAIN PURWOKERTO**

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang berkecimpung di dunia pendidikan dan khususnya penulis.

Purwokerto, 28 Juli 2015  
Penulis



**Nurhidayati**  
NIM. 1123301139

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM KANTIN</b>	
<b>KEJUJURAN</b>	
A. Nilai-Nilai Karakter .....	14
1. Pengertian Nilai-Nilai Karakter.....	14
2. Macam-Macam Nilai-Nilai Karakter .....	15

B. Internalisasi Nilai .....	36
1. Pengertian Internalisasi Nilai.....	36
2. Metode Internalisasi Nilai .....	39
C. Kantin Kejujuran di Sekolah.....	58

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	68
B. Sumber Data.....	68
C. Teknik Pengumpulan Data.....	73
D. Teknik Analisis Data.....	76

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Jatilawang .....	80
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	90
1. Penyajian Data.....	90
2. Analisis Data.....	126

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	132
B. Saran.....	133
C. Kata Penutup .....	133

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

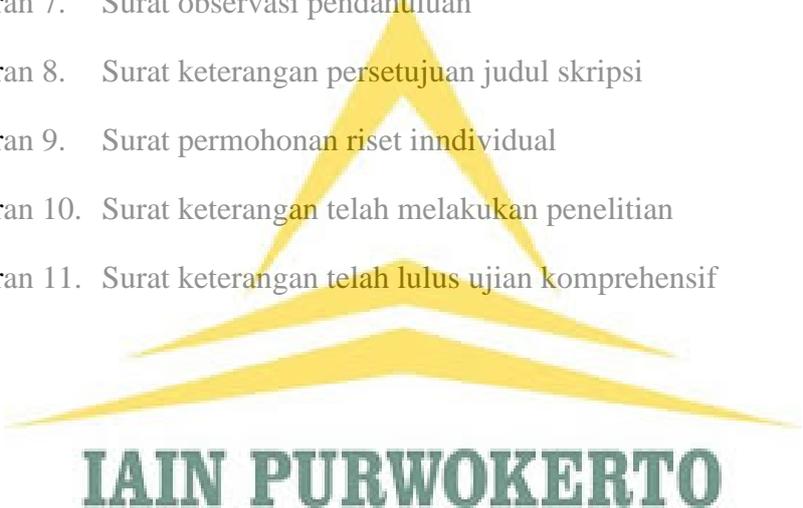
### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai-nilai karakter dalam kurikulum karakter untuk Sekolah Menengah Pertama.....	30
Tabel 2	Kesesuaian nilai-nilai yang bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan Nasional dengan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum karakter untuk Sekolah Menengan Pertama.....	32
Tabel 3	Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas.....	82
Tabel 4	Data siswa SMP Muhammadiyah Jatilawang dalam 4 (empat) tahun terakhir.....	83
Tabel 5	Pembagian Tugas Mengajar Guru SMP Muhammadiyah Jatilawang Tahun Pelajaran 2014/2015.....	84
Tabel 6	Data Inventaris Kantin kejujuran SMP Muhammadiyah Jatilawang .....	88
Tabel 7	Tabel DaftarMakanan dan Minuman yang dijual di kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang.....	115
Tabel 8	Tahap-Tahap Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Kantin Kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang.....	129

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Pedoman wawancara
- Lampiran 2. Hasil wawancara
- Lampiran 3. Foto
- Lampiran 4. Struktur Organisasi Sekolah SMP Muhammadiyah Jatilawang
- Lampiran 5. Daftar riwayat hidup
- Lampiran 6. Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 7. Surat observasi pendahuluan
- Lampiran 8. Surat keterangan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 9. Surat permohonan riset inndividual
- Lampiran 10. Surat keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 11. Surat keterangan telah lulus ujian komprehensif



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semenjak pemerintah memberlakukan pendidikan karakter secara nasional di semua jenjang pendidikan, pendidikan karakter menjadi isu hangat dibidang pendidikan. Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa krisis karakter yang terjadi dalam masyarakat kita, salah satu bagiannya adalah dunia pendidikan.<sup>1</sup>T. Ramli mengungkapkan bahwa pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak. Tujuannya adalah untuk membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, yaitu warga masyarakat dan negara yang menganut nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya masyarakat dan bangsanya yang bertujuan membina kepribadian generasi muda.<sup>2</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang disebutkan dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3, yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 ), hlm. Vi.

<sup>2</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press,2013), hlm.32.

<sup>3</sup>Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3.

Amanah UU SISDIKNAS tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter. Namun, faktanya banyak terjadi krisis moral yang nyata sering kita temukan di sekitar kita. Maraknya berbagai macam penyimpangan norma-norma, kerusuhan massa seperti pencurian, kekerasan, tawuran, pergaulan bebas, pornografi, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, perilaku korupsi yang semakin merajalela dan lain sebagainya yang justru dilakukan oleh kalangan orang-orang terdidik.

Merosotnya akhlak, moral, dan etika siswa, mengindikasikan belum berhasilnya pendidikan di sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Hal ini membawa tantangan serius bagi dunia pendidikan untuk merealisasikan pembangunan karakter bangsa dalam dunia pendidikan karena pendidikan dianggap sebagai sarana efektif guna menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Pendidikan juga dipercaya sebagai sarana anak didik mencapai derajat pribadi sempurna (*Insan Kamil*), baik aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Walaupun hasil yang diperoleh dari pendidikan sifatnya jangka panjang dan tidak instan, namun pendidikan mampu menjadi obat mujarab serta semacam investasi bagi terbentuknya generasi penerus yang berbudi luhur.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan Nasional, berbagai inovasi pendidikan sangat dibutuhkan. Pemerintah telah melakukan berbagai inovasi yang tidak hanya meningkatkan kualitas dibidang akademik

---

<sup>4</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Anti Korupsi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. V.

semata, tetapi juga dalam pembinaan akhlak atau karakter. Salah satunya yaitu dengan mengadakan program kantin kejujuran.

Alasan yang melatarbelakangi pembentukan kantin kejujuran adalah:

1. Pendidikan anti korupsi dapat di perkenalkan sekaligus diaplikasikan sejak dini kepada para siswa.
2. Kantin kejujuran bisa menjadi media pembelajaran yang baik untuk mengasah rasa tanggung jawab dan memupuk kepekaan sosial siswa.
3. Kejujuran lewat sekolah bisa dilatih dan kelak menebal terus sampai tua nanti.<sup>5</sup>

Kantin kejujuran di sekolah dibuat untuk memberikan pendidikan kejujuran kepada siswa, dimana kejujuran merupakan salah satu kunci untuk mengurangi problem hidup berbangsa dan bermasyarakat di negeri kita. Karena kejahatan, kriminalitas, korupsi, dan kekerasan yang sudah begitu terstruktur, kolektif, dan membudaya merupakan bentuk-bentuk lain absennya kejujuran dan ketidakmampuan membangun komitmen kejujuran. Kejujuran merupakan *mukadimah* akhlak mulia yang akan mengarahkan pemiliknya kepada akhlak tersebut. Sifat jujur merupakan alamat keislaman, timbangan keimanan, dasar agama, dan juga tanda kesempurnaan bagi si pemilik sifat tersebut. Dengan kejujuran seorang hamba akan mencapai derajat orang-orang yang mulia dan selamat dari segala keburukan.<sup>6</sup> Dalam ajaran Islam juga disebutkan bahwa sifat jujur akan mengantarkan seseorang kepada

---

<sup>5</sup> Sulistiowati, "Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Terhadap Generasi Muda Menuju Tercapainya Budaya Hukum Yang Positif dalam Penegakan Hukum", Workshop Nilai-Nilai Kejujuran Siswa, Salatiga, Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, 30 Oktober 2009), hlm. 5.

<sup>6</sup> Tofik Rochadi, *Allah Melihat Malaikat Mencatat*, (Tegal: Puput Happy Publishing, 2014), hlm. 6-8.

perbuatan-perbuatan yang bernilai. Dalam hal ini, Nabi Muhammad SAW bersabda:

*Sesungguhnya benar (jujur) itu menuntun ke sorga, dan sesungguhnya itu berlaku benar sehingga tercatat di sisi Allah sebagai seorang yang siddiq (yang sangat jujur dan benar). Dan dusta akan mengantarkan kepada curang, dan curang itu menuntun ke dalam neraka. Dan seorang yang berdusta sehingga tercatat di sisi Allah sebagai pendusta.*<sup>7</sup>

Tanpa kejujuran, praktik korupsi, kolusi, nepotisme, dan segala bentuk manipulasi lainnya akan tetap subur di negeri ini. Untuk itu, kantin kejujuran yang merupakan pendidikan kejujuran dan antikorupsi perlu diterapkan sebagai upaya preventif bagi generasi muda.

Kantin kejujuran merupakan ruang berlangsungnya kegiatan jual beli dengan menggunakan *Self service system*, yang merupakan sistem pelayanan dimana pembeli melayani dirinya sendiri tanpa dijaga.<sup>8</sup> Dengan kegiatan jual beli yang demikian maka akan mudah sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersikap tidak jujur, bersikap curang, saling menipu, tidak adil, saling mencurigai, fitnah, serta praktik-praktik korupsi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang luhur. Jika hal ini tidak diantisipasi, maka adanya program kantin kejujuran justru akan menjadi bumerang bagi dunia pendidikan.

Tujuan yang baik dari program kantin kejujuran jika tidak mengindahkan norma-norma, dan nilai-nilai, maka dapat melahirkan sikap dan tindakan yang kontraproduktif. Oleh karena itu nilai karakter perlu diinternalisasikan didalamnya dengan harapan agar semakin kuatnya

---

<sup>7</sup> Rachmat Syafe'i, *Al-Hadis* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 82.

<sup>8</sup> Tofik Rochadi, *Allah Melihat.*, hlm. 54.

pehaman norma-norma, nilai-nilai karakter yang dapat menuntun individu pada jalan yang lurus yang akan mengantarkan kelancaran dan kesuksesan program kantin kejujuran dalam membina karakter peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

Dalam wawancara dengan Ibu Ma'innah selaku pengelola kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang, diperoleh informasi bahwa kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang sudah 3 tahun berdiri. Walaupun pada awalnya pernah mengalami kemandegan. Namun, pihak sekolah berusaha untuk mengatasinya. Sekarang kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah semakin mengalami perkembangan yang positif, makanan dan jajanannya semakin bervariasi, juga pembangunan tempatnya diperluas. Pihak sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk selalu mengadakan peningkatan secara bertahap, usaha keras dan ketelatenan dalam menanamkan nilai-nilai Islam, dan *control* yang terprogram serta berkelanjutan agar dapat mendorong terwujudnya suatu budaya yang mulia bagi generasi muda.<sup>9</sup>

Melihat realita yang ada menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Kantin Kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas”.

## **B. Definisi Operasional**

Guna memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pembaca dalam memahami judul yang dimaksud dalam skripsi ini, berikut

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Ma'innah selaku guru pengelola kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang pada pukul 10.00 s/d selesai, Selasa, 11 November 2014.

diuraikandefinisi operasional istilah-istilah yang menjadi kata kunci dalam penelitian ini.

## 1. Nilai-Nilai Karakter

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyainan seseorang atau sekelompok orang. Sedangkan Menurut Steemen,nilai adalah sesuatu yang memberikan makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.<sup>10</sup>

Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut karakter. Jadi suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Karenanya tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai.<sup>11</sup>

Berangkat dari penjelasan tersebut maka nilai-nilai karakter adalah sesuatu yang abstrak dan luhur yang dapat menjadi acuan atau tumpuan seseorang dalam bertindak sehingga melekat dan tercermin pada perbuatannya.

## 2. Internalisasi Nilai

Internalisasi berasal dari kata internal yang berarti menyangkut bagian dalam. Secara Etimologi, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-isasi mempunyai definisi proses.

---

<sup>10</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pers,2011), hlm.56.

<sup>11</sup> Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

Sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dalam KBBI, internalisasi diartikan sebagai penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai-nilai, sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap atau perilaku.<sup>12</sup>

Internalisasi Nilai menurut penulis yaitu proses penghayatan terhadap nilai-nilai luhur yang sesuai dengan keyakinan agar dapat mengakar dalam diri peserta didik sehingga dijadikan pedoman dalam bertindak dan bertingkah laku.

### 3. Kantin Kejujuran SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas

Secara lughawi kantin berarti ruang tempat menjual minuman dan makanan di sekolah, di kantor, dan di asrama.<sup>13</sup> Sedangkan Kejujuran sendiri berasal dari kata jujur, yang sering dimaknai “adanya kesamaan antara realitas (kenyataan) dengan ucapan”, dengan kata lain “apadanya”. Jujur sebagai sebuah nilai merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan (dalam bentuk perasaan, kata-kata dan / atau perbuatan) dengan benar / tanpa kebohongan.<sup>14</sup>

SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas yang penulis maksud adalah salah satu lembaga pendidikan formal swasta Tingkat Sekolah Menengah yang berada dibawah naungan organisasi

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2007 ), hlm. 439.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 502.

<sup>14</sup> Dharma Kesuma.dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

Muhammadiyah yang beralamat di JL. Raya Tinggarjaya, No. 1912, RT. 1, RW. 6, Tinggarjaya, Jatilawang, Banyumas.

Dengan demikian yang dimaksud kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang oleh penulis adalah ruang tempat kegiatan transaksi jual beli yang ada di SMP Muhammadiyah Jatilawang dengan dimediasi oleh nilai kejujuran untuk melatih dan membiasakan siswa untuk bersikap jujur sehingga diharapkan akan terbentuk pribadi yang berbudi luhur.

Berdasarkan dari beberapa definisi istilah yang terkandung dari judul penelitian tersebut di atas maka yang dimaksud oleh penulis dengan judul :

“Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Kantin Kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas” yaitu suatu upaya / proses untuk membimbing dan membina peserta didik SMP Muhammadiyah Jatilawang agar dapat menghayati, mendalami, menguasai serta mengamalkan nilai karakter melalui program kantin kejujuran agar dapat tercipta generasi penerus yang berkarakter dan berbudi luhur.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok pembahasan ini, yaitu:

1. Nilai karakter apa saja yang diinternalisasikan dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang kabupaten Banyumas?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang dan juga untuk menggambarkan proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi kalangan akademisi khususnya dan masyarakat luas pada umumnya tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai karakter dalam kantin kejujuran.
- b. Sebagai bahan tambahan pustaka dan generasi pemikiran bagi khazanah skripsi di IAIN Purwokerto.
- c. Dapat menambah pengalaman dan pelajaran berharga dalam penelitian.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian untuk mencari teori-teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran

dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti dalam memposisikan penelitiannya. Referensi yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter sudah cukup banyak, diantaranya adalah:

1. Penelitian saudari Nur Hidayatun yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Agama melalui Metode Pembiasaan Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 8 Purwokerto”.

Dalam penelitian tersebut, sama-sama meneliti tentang proses internalisasi nilai. Namun pada penelitian saudari Nur Hidayatun, meneliti tentang bagaimana proses internalisasi nilai-nilai agama, sedangkan penulis meneliti proses internalisasi nilai-nilai karakter. Perbedaan lain selain lokasi penelitian juga terdapat pada media internalisasinya. Jika dalam skripsi saudari Nur Hidayatun mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai agama melalui metode pembiasaan. Dalam skripsi penulis, yang menjadi media proses internalisasi nilai-nilai karakter adalah pada kantin kejujuran.

2. Dialektika jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar, mengenai “Peran Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran melalui Kantin Kejujuran” yang ditulis oleh Novan Ardy Wiyani.

Dalam penelitian ini membahas tentang apa saja peran guru dalam menanamkan nilai kejujuran kepada siswanya melalui media kantin kejujuran.<sup>15</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya adalah sama-

---

<sup>15</sup> Novan Ardy Wiyani, “Peran Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran melalui Kantin Kejujuran”, Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Bumiayu: STKIP Islam Bumiayu, 2011), Vol. 1, No.1 Sep-Des, hlm. 15-35.

sama meneliti masalah kantin kejujuran. Perbedaannya, peneliti ini memfokuskan pada peran guru dan ranahnya juga lebih sempit lagi yaitu hanya berfokus pada nilai-nilai kejujuran saja. Sedangkan penulis memfokuskan pada internalisasi nilai karakter dalam kantin kejujuran.

3. Buku karya Tofik Rochadi, yang berjudul “Allah Melihat Malaikat Mencatat”

Dalam buku ini diantaranya membahas praktik kantin kejujuran di sekolah, dan bagaimana relasi kantin kejujuran di beberapa sekolah dewasa ini. Diuraikan bahwa kantin kejujuran di sekolah, tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minum yang higienis untuk siswa semata, namun juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk mendidik, membiasakan dan menanamkan siswa tentang kesehatan, kebersihan, kejujuran, saling menghargai, disiplin dan nilai-nilai lainnya. Buku ini memiliki persamaan pada tema dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu tentang kantin kejujuran. Adapun perbedaannya terletak pada objek yang peneliti tulis, yaitu tentang internalisasi nilai karakter dalam kantin kejujuran.

4. Buku karya Asmaun Sahlan, yang berjudul “ Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah”

Dalam buku ini diantaranya berisi tentang proses Internalisasi nilai di dalam beberapa sekolah, yang ditemukannya dari hasil dari penelitian yang dilakukan Asmaun Sahlan. Di dalamnya juga terdapat pendapat dari Muhaimin dkk yang menyebutkan beberapa tahap dalam

internalisasi nilai, yaitu : (a) tahap transformasi nilai, yang merupakan proses pemberian pengetahuan/ informasi terhadap nilai. (b) tahap transaksi, yaitu dengan memberikan teladan. (c) tahap transinternalisasi nilai, yaitu pembiasaan kepada siswa.<sup>16</sup>

Pembahasan tersebut sesuai dengan penelitian penulis tentang proses internalisasi nilai yang di dalamnya terdapat tahapan-tahapan dalam menginternalisasi nilai. Perbedaannya, penulis membahas tentang proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam kantin kejujuran., sedangkan Asmaun Sahlan dalam buku tersebut membahas tentang internalisasi nilai religius di sekolah.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami dan mencerna masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan halaman daftar lampir.

Bab I, Memuat tentang Pendahuluan yang berisi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan.

---

<sup>16</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* ( Malang: UIN Maliki Press, 2010),. Hlm. 137.

Bab II, Landasan objektif. Pada bab ini akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi *basic* internalisasi terhadap nilai karakter. Oleh karena itu, dalam bab ini berisi tentang pengertian nilai karakter, pengertian internalisasi nilai, Macam-macam nilai karakter, pengertian kantin kejujuran, dan juga metode internalisasi nilai-nilai karakter dalam kantin kejujuran.

Bab III, Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV, Pembahasan Hasil Penelitian, bab ini berisi hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu pada bab ini akan disajikan tentang analisis data hasil temuan penelitian di lapangan mengenai internalisasi nilai karakter dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang yang meliputi: gambaran sekolah, gambaran kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang, pelaksanaan internalisasi nilai karakter dalam kantin kejujuran dan metode internalisasi nilai karakter dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang. Setelah data dideskripsikan maka disajikan analisis data.

Bab V, Penutup meliputi: Kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Selain dari isi skripsi yang terdiri dari 5 bab, skripsi ini juga akan dilengkapi pula pada bagian terakhir dengan beberapa halaman yaitu: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang internalisasi nilai-nilai Islam dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Islam yang diinternalisasikan di dalam kantin kejujuran SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas ada 9, yaitu :
  - a. Religius
  - b. Jujur
  - c. Saling menghargai dan sopan santun (Toleransi)
  - d. Disiplin
  - e. Mandiri
  - f. Demokratis
  - g. Gemar membaca
  - h. Peduli lingkungan ( Menjaga kebersihan dan kesehatan)
  - i. Tanggung jawab
2. Proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas, yaitu melalui kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang ada di kantin kejujuran dengan tahap transformasi, transaksi dan tahap transinternalisasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelola kantin kejujuran, sebaiknya tingkatkan mutu pelayanan kantin kejujuran. Agar kantin kejujuran di sekolah tidak hanya untuk ajang pencarian keuntungan tetapi juga untuk wadah menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.
2. Kepada pengurus kantin kejujuran, pembentukkan kepengurusan kantin kejujuran sudah bagus, namun harus lebih diperhatikan lagi dalam pembagian dan pelaksanaan tugas dari masing-masing pengurus.
3. Bagi siswa SMP Muhammadiyah Jatilawang, hendaknya di latih untuk berwirausaha dengan memanfaatkan kantin kejujuran yang ada di sekolah, misalnya masing-masing kelas di jadwal untuk membuat makanan atau barang yang dapat di jual di kantin kejujuran, sehingga modal dari siswa, di jual untuk siswa, dan keuntungannya pun untuk siswa sendiri.

## **C. Kata Penutup**

Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat, taufik dan hidayah dari-Nya serta memberikan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan-kekurangan yang masih jauh dari sempurna, hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu kritik dan saran

yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati dan penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua Amin.



## DAFTAR PUSTAKA.

- .Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Adisusilo, Sutarjo. 2011. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad, Imam S. 2005. *Tuntunan Akhlaqul Karimah*. Jakarta: Lekdis.
- Al-Hijazy, Hasan bin Ali Hasan. 2005. *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Germa Insan Press.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, M. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asmani, Ma'mur Jamal. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pati: Diva Press.
- Depag RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: PT.Sygma Examedia Arkanleema.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djumransjah. 2005. *Dimensi-Dimensi Filsafat Pendidikan Islam*. Malang: Kutub Minar.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Amirul, & Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisna. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haedari, Amin. 2010. *Inovasi Pembelajaran PAI (SMA)*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan badan Litbang dan diklat Keagamaan RI.

- Kesuma, Dharma ,dkk. 2012.*Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspekti Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam : Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, Heri. 2015 .”Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah,” [Http://eprints. Walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id), 2013, diakses 12 Juli 2015 pukul 14.00.
- Rianti, Ayu Agus. 2014. *Cara Rasulullah Saw. Mendidik Anak*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rochadi, Tofik. 2014. *Allah Melihat Malaikat Mencatat*.Tegal: Puput Happy Publishing.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik* .Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R & D*.Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati .2009. “ Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Terhadap Generasi Muda Menuju Tercapainya Budaya Hukum yang Positif dalam Penegakan Hukum,” Workshop Nilai-Nilai Kejujuran Siswa SMA/SMK Jateng. Diselenggarakan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, 30 Oktober 2009.
- Syafe’i, Rachmat.2000. *Al-Hadis*. Bandung : Pustaka Setia.
- Takdir, Muh. 2014.*Pendidikan yang Mencerahkan*. Malang: UMM Press.
- Tim Penyusun, 2003.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto : STAIN Press.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Anti Korupsi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2011. “Peran Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran melalui Kantin Kejujuran: Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Islam Bumiayu”, Vol. 1, No.1 Sep-Des.

Zaini, Wahid. 1995. *Dunia Pemikiran Kaum Santri*. Jakarta: LKPSM NU DIY.

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Malang: Bumi Aksara.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

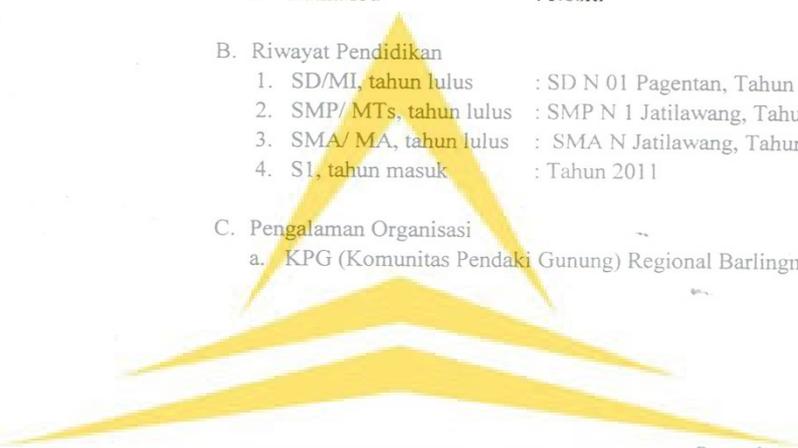
1. Nama Lengkap : Nurhidayati
2. NIM : 1123301139
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Banyumas, 30 November 1993
4. Alamat Rumah : Gentawangi, RT 02/ RW 01. Kecamatan  
Jatilawang. Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Tirwan
6. Nama Ibu : Rositi

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD N 01 Pagentan, Tahun 2005
2. SMP/ MTs, tahun lulus : SMP N 1 Jatilawang, Tahun 2008
3. SMA/ MA, tahun lulus : SMA N Jatilawang, Tahun 2011
4. S1, tahun masuk : Tahun 2011

### C. Pengalaman Organisasi

- a. KPG (Komunitas Pendaki Gunung) Regional Barlingmascakeb



**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 27 Juli 2015



Nurhidayati